

SURVEI SARANA PRASARANA DAN TENAGA PENGAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SMA NEGERI SE-KABUPATEN PONOROGO

Budi Rohmad Hidayat*, Suroto

S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga

Universitas Negeri Surabaya

*budihidayat@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Sarana Prasarana dan Tenaga Pengajar merupakan fasilitas siswa untuk proses pembelajaran, dengan adanya fasilitas yang didapatkan siswa maka pembelajaran akan menjadi lebih baik dan dapat memperlancar jalannya proses pembelajaran. Penelitian dengan instrumen PDPJOI agar mempermudah peneliti untuk mengetahui hasilnya, karena didalam instrumen tersebut sudah tersedia nilai-nilai untuk mengetahui hasil penelitian. Populasi penelitian adalah SMA Negeri se-Kabupaten Ponorogo yang berjumlah 16 sekolah. Di penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui kejadian yang sebenarnya ada di lapangan. Jenis penelitian ini ialah penelitian deskriptif untuk menggambarkan peristiwa yang sesungguhnya terjadi disekolah, dengan menggunakan penelitian ini kita dapat mengetahui sarana prasarana dan tenaga pengajar yang ada di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan masih minimnya ketersediaan sarana dan prasarana sekolah dengan mendapatkan nilai C dengan rata-rata nilai 124 dari nilai maksimal 250, sedangkan untuk tenaga pengajar mendapatkan nilai A dengan rata-rata nilai 245 dari nilai maksimal 250. Penilaian tersebut diambil dan dirata-rata dari 16 sekolah yang ada di Ponorogo.

Kata kunci: sarana prasarana, tenaga pengajar

Abstract

Infrastructure and teaching staff are students' facilities for the learning process, with those facilities, the learning process will be better and it could be accelerated well. This study was conducted with PDPJOI as the instruments in order to make it easier for the researchers to find out the results, since the values to find it out is already available in these instruments. The population of this study was senior high schools in the district of Ponorogo, with the total number of 16 schools. This study used quantitative methods to find out the actual events in the field. The type of this research was descriptive research in order to describe the events that actually happened at school, by using this research we could find out the infrastructure and teaching staff at school. The results of the study showed that the availability of school facilities and infrastructure was still minimal by getting a C value with a average of 124 a maximum value of 250, while for the teaching staff getting an A with a average 245 of a maximum 250. The assessment was taken and on average from 16 schools in Ponorogo.

Keywords: infrastructure, educational staff

PENDAHULUAN

Pendidikan yang menyeluruh pada wilayah Indonesia secara keseluruhan akan meningkatkan negara ke jenjang yang lebih tinggi. Untuk bisa meratakan pendidikan di Indonesia ini maka membutuhkan tempat belajar dan materi yang berkembang dengan mengikuti perkembangan jaman. Sektor penting di pembangunan setiap negara adalah memperbaiki sumber daya manusia. Menurut Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki pengendalian diri, kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, negara, dan bangsa.

Pendidikan terdiri dari banyak macam salah satunya yaitu pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK). Untuk PJOK di Jawa Timur saat ini sudah mengalami peningkatan. Di bidang pendidikan dan kesehatan menyatakan para ahli percaya bahwa siswa yang memiliki tubuh yang bugar dan aktif kinerjanya lebih baik (Darla, *et al.*, 2007:240). Sarana pelengkap pembelajaran untuk meningkatkan seluruh potensi yang ada pada siswa yang meliputi perkembangan pengetahuan, penalaran, perkembangan emosional. Sehat dan bugar diperlukan dan diutamakan dalam pelajaran PJOK (Permadi, 2017b :3). Sarana prasarana pada pelajaran PJOK merupakan salah satu faktor penting untuk menunjang proses pembelajaran (Permadi, 2017a :869). Pendidikan jasmani secara umum memainkan peran penting dalam semua program pendidikan sebagai satu kesatuan pertumbuhan individu Patil & Metri (2016:265). Adapun tenaga pengajar juga penting. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007 Tentang Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru menyatakan berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia Indonesia, dan mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, adil, makmur, dan beradab.

Pada pelajaran PJOK sarana prasarana adalah faktor untuk proses kegiatan belajar mengajar. Untuk memajukan pendidikan PJOK hal yang perlu diperhatikan untuk ketersediaan sarana prasarana dan ketersediaan tenaga pengajar karena itu ujung tombak dalam proses pembelajaran. Menurut Diejomaoh, Akarah, & Tayire (2015 :307) fasilitas dan peralatan olahraga sangat penting bagi pengembangan dan pencapaian olahraga secara global. Selain sarana

prasarana peran tenaga pengajar juga penting untuk memperbaiki kualitas atau mutu pembelajaran pada pelajaran PJOK. Berdasarkan hal tersebut di atas maka penelitian ini ingin melakukan survei sarana prasarana dan tenaga pengajar di Kabupaten Ponorogo. Sebelumnya sudah pernah dilakukan penelitian ini di Kabupaten Tulungagung dengan judul survei sarana prasarana dan ketersediaan guru PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Tulungagung dengan menggunakan instrumen PDPJOI dan diketahui persentase rata-rata sarana prasarana 38% mendapatkan kategori D untuk ketersediaan guru 79% mendapatkan kategori B (Permadi, 2017a :869). Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan tujuan mengetahui kondisi sarana prasarana dan ketersediaan tenaga pengajar.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini yaitu penelitian deskriptif. Penelitian yang dilakukan untuk menunjukkan fenomena atau peristiwa tertentu adalah penelitian deskriptif (Maksum, 2018:82). Dengan pendekatan kuantitatif peneliti hanya ingin mengetahui kondisi atau peristiwa yang sebenarnya ada di lapangan mengenai kondisi sarana prasarana dan tenaga pengajar. Penelitian ini dilakukan pada 16 SMA Negeri Se-Kabupaten Ponorogo yang terletak pada 15 Kecamatan. Peneliti melakukan survei mengenai sarana prasarana dan tenaga pengajar di seluruh sekolah dengan cara mengamati secara langsung sarpras dengan instrumen Pangkalan Data Pendidikan Jasmani dan Olahraga Indonesia (PDPJOI). Dalam penelitian ini membutuhkan waktu 2 bulan, dengan menggunakan instrumen PDPJOI untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian serta untuk pengelolaan hasil dan data peneliti yang sudah diperoleh dari SMA Negeri di Kabupaten Ponorogo. Analisis data menggunakan excel dengan rumus mean dan persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

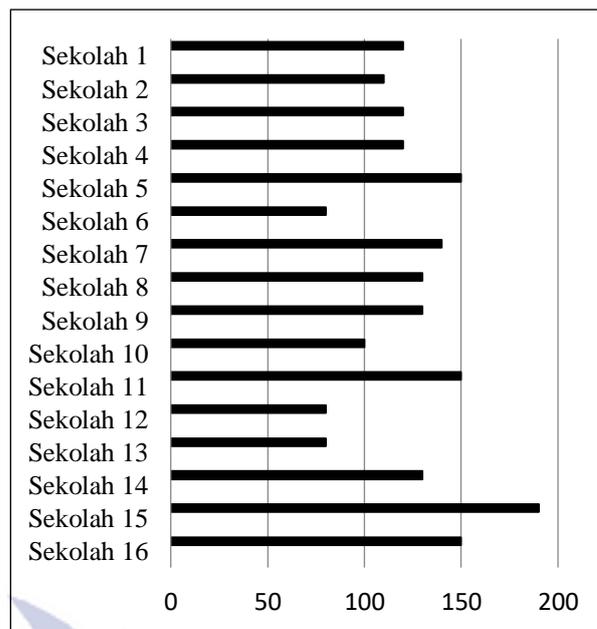
Hasil penelitian yang sudah dilakukan di Kabupaten Ponorogo untuk ketersediaan sarana prasarana dan ketersediaan tenaga pengajar dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1. Rekap Data SMA Negeri Se-Kabupaten Ponorogo

No	NAMA SEKOLAH	1. Ketersediaan Sarana Prasarana		2. Ketersediaan Tenaga Pengajar		3. Hasil Kerja Kurun 1 Tahun Lalu		4. Prestasi & Penghargaan 1 Tahun Lalu		TOTAL	
		Nilai	Kategori	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori
		1	Sekolah 1	120	C	250	A	230	B	180	A
2	Sekolah 2	110	C	250	A	220	B	200	A	780	B
3	Sekolah 3	120	C	250	A	220	B	180	A	770	B
4	Sekolah 4	120	C	250	A	230	B	140	B	740	B
5	Sekolah 5	150	B	250	A	180	B	20	E	600	C
6	Sekolah 6	80	D	250	A	230	B	80	C	640	B
7	Sekolah 7	140	C	250	A	220	B	120	B	730	B
8	Sekolah 8	130	C	250	A	220	B	160	A	760	B
9	Sekolah 9	130	C	250	A	220	B	20	E	620	B
10	Sekolah 10	100	C	250	A	220	B	80	C	650	B
11	Sekolah 11	150	B	210	A	240	A	100	C	700	B
12	Sekolah 12	80	D	250	A	210	B	20	E	560	C
13	Sekolah 13	80	D	250	A	230	B	80	C	640	B
14	Sekolah 14	130	C	210	A	200	B	100	C	640	B
15	Sekolah 15	190	B	250	A	210	B	60	D	710	B
16	Sekolah 16	150	B	250	A	220	B	20	E	640	B
Hasil Rata-Rata		124	C	245	A	219	B	97	C	685	B
Persentase		56%		100%		94%		31%			

Rekap hasil data pada tabel 1 diketahui ketersediaan sarana prasarana di SMA Negeri Se-Kabupaten Ponorogo berjumlah 56% dengan kategori C, ketersediaan tenaga pengajar 100% dengan kategori A, Hasil kerja kurun 1 tahun lalu 94% dengan pengkategorian B, Prestasi dan penghargaan 1 tahun lalu 31% dengan pengkategorian C.

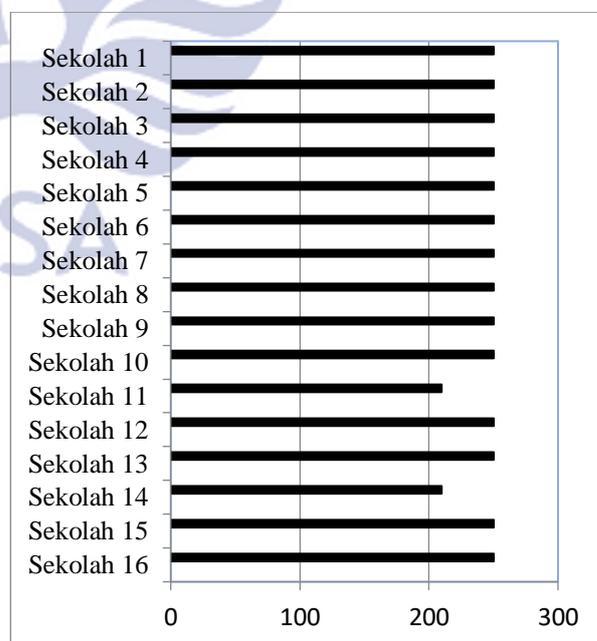
Pada penelitian survei diagram menerangkan ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran PJOK di SMAN di Kabupaten Ponorogo dapat di liat sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Ketersediaan Sarana Prasarana Olahraga

Dari gambar diagram di atas disimpulkan ada 3 sekolah yang mendapatkan skor rendah dikarenakan jumlah sarpras tidak sebanding dengan jumlah siswa untuk proses pembelajaran.

Pada penelitian survei ini mengenai ketersediaan Tenaga Pengajar PJOK di SMAN Se-Kabupaten Ponorogo dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Ketersediaan Tenaga Pengajar Pembahasan Grafik

Dari gambar diagram di atas dapat disimpulkan untuk ketersediaan tenaga pengajar PJOK dalam kategori A dari 16 Sekolah yang ada di Kabupaten Ponorogo,

karena untuk tenaga pengajar sudah memenuhi untuk kebutuhan proses pembelajaran.

Hasil dari penelitian survei ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran PJOK di SMAN Se-Kabupaten Ponorogo dijelaskan sebagai berikut:

1. Ketersediaan Sarana Prasarana Olahraga
Dari seluruh jumlah data yang diteliti pada aspek ketersediaan sarana dan prasarana olahraga ada: 4 sekolah yang mendapatkan kategori B, 9 sekolah C dan 3 sekolah mendapat D, sekolah yang mendapatkan kategori B karena sarana prasarana tergolong baik dalam bentuk kondisi maupun jumlahnya sesuai dengan kebutuhan siswa dalam proses belajar, sekolah yang memperoleh kategori C dan D karena sarana prasarana masih kurang untuk kebutuhan proses belajar siswa. Hasil penelitian ini lebih tinggi dari penelitian sebelumnya yang sudah dilaksanakan di Kabupaten Tulungagung pada tahun 2017, dalam rentang waktu 2 tahun di Jawa Timur sudah mengalami peningkatan untuk sarana prasarana dan ketersediaan tenaga pengajar.
2. Ketersediaan Tenaga Pengajar
Dari semua jumlah data yang diteliti pada sektor ketersediaan tenaga PJOK ada: Seluruh SMAN Se-Kabupaten Ponorogo yang berjumlah 16 sekolah mendapatkan kategori A. Perkembangan tenaga pengajar di Jawa Timur khususnya di Kabupaten Ponorogo sudah bagus.

PENUTUP

Simpulan

Simpulan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan yaitu:

1. Ketersediaan tenaga pengajar tidak berpengaruh pada ketersediaan sarana prasarana yang ada disekolah.
2. Sekolah yang memiliki banyak siswa belum tentu mempunyai sarana prasarana dan ketersediaan tenaga pengajar yang memadai.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberi saran:

1. Untuk sekolah di Kabupaten Ponorogo yang sudah diketahui kondisi hasil penelitian survei sarana prasarana dan tenaga pengajar PJOK untuk sarana prasarana masih kurang baik dan untuk ketersediaan tenaga pengajar PJOK sudah baik, agar sekolah bisa melakukan evaluasi tindak lanjut.
2. Bagi Peneliti lain semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan bisa digunakan sebagai referensi

untuk dikembangkan lagi sebagai penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Diejomaoh, S.O.E., Akarah, E., & Tayire, F.O. (2015). Availability of Facilities and Equipment For Sport Administration at the Local Government Areas of Delta State. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 4 (2): 307-311.
- Darla, M., Hillman, C.H., Sarah M. B., and Heather E. E., (2007). Physical Fitness and Academic Achievement in Third- and Fifth-Grade Students. *Journal of Sport & Exercise Psychology*, 29 (2): 239-252.
- Maksum, Ali. (2018). *Metode Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Patil, S., & Metri, V., (2016). A Survey of Physical Education and Sport Facilities and Achievement in Government and Aided High Schools at Koppal Taluk. *International Journal of Applied Research*, 2 (2): 265-268.
- Permadi, Dhiky Septia Putra. (2017A). Survei Sarana Prasaran dan Tenaga Pendidik Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Se-Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 5(3): 868-871.
- Permadi, Dhiky Septia Putra. (2017B). *Survei Sarana Prasaran dan Tenaga Pendidik Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Se-Kabupaten Tulungagung*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Olahraga FIO Universitas Negeri Surabaya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007 *Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.